

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

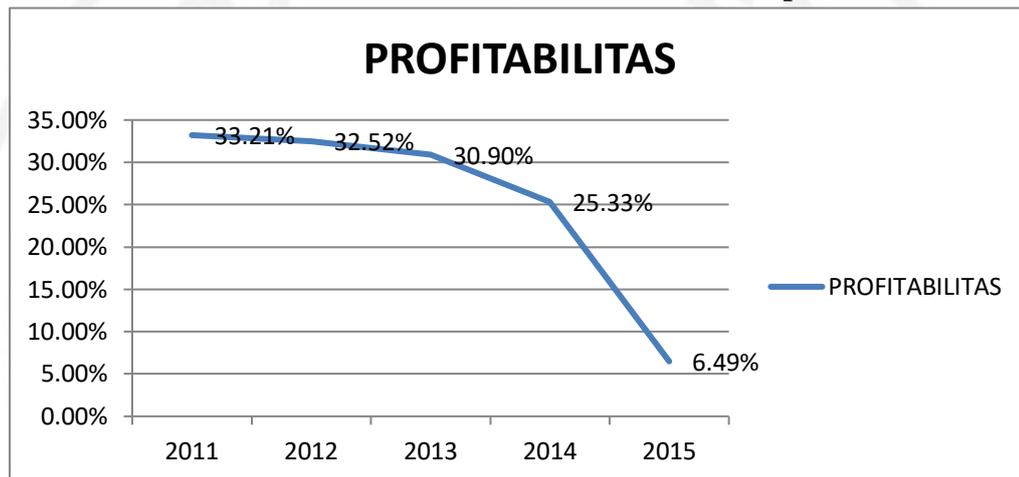
#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan otomotif dan komponen merupakan salah satu perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia yang semakin bertumbuh dan berkembang di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya produk-produk otomotif yang digunakan baik dari jenis maupun jumlahnya. Disamping perkembangan produknya, permintaan produk otomotif dimasyarakat juga meningkat diimbangi dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Melihat fenomena perkembangan produksi otomotif dan komponen maka hal ini berpengaruh pada keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yang dapat dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu melalui semua kemampuan dan sumber yang ada (Harahap 2008:302). Namun pada kenyataannya profitabilitas perusahaan sub sector otomotif dan komponen tidak sejalan dengan tingginya penjualan maupun permintaan yang ada di pasar. Dimana ketika penjualan produk otomotif dan komponen meningkat tidak diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen tahun 2011-2015 tampak grafik berikut :

**Gambar 1.1**  
**Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen**



**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)**

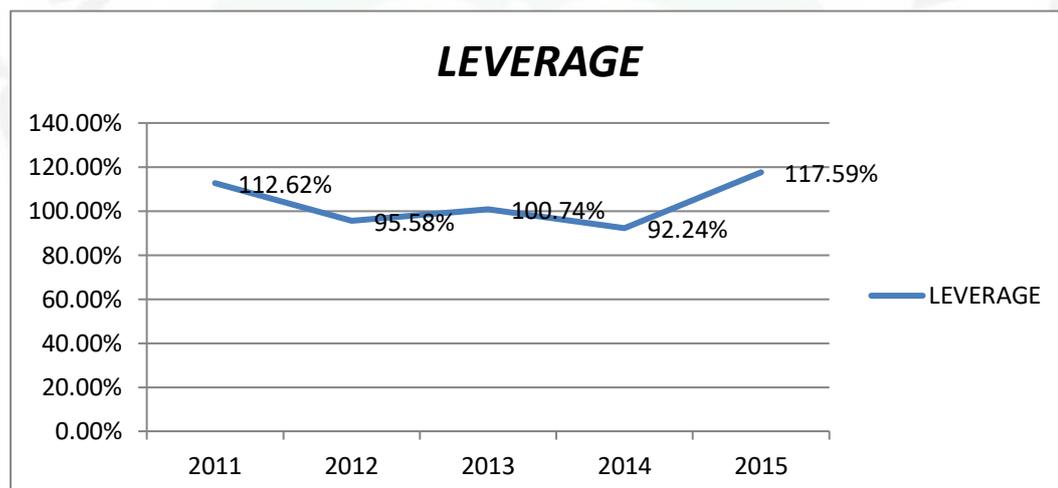
Dari grafik terlihat profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen terus menurun. Hal ini memberikan arti bahwa perusahaan belum mampu mewujudkan tujuannya. Jika ini terus menerus terjadi akan menimbulkan masalah, khususnya bagi investor. Dimana investor akan menarik dana atau investasinya sehingga perusahaan akan kesulitan mendapatkan dana untuk kegiatan produksinya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian atau pengkajian untuk mengetahui apa penyebab penurunan profitabilitas yang pada akhirnya dapat dicari solusinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Khususnya pada perusahaan otomotif dan komponen, diantaranya komponen-komponen dalam laporan keuangan seperti perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban bunga, penggunaan hutang yang terlalu besar, perputaran aktiva yang menurun, kepemilikan manajerial, perubahan pajak penghasilan, ketidakefektifan dan ketidakefisienan penggunaan modal kerja, penigkatan harga

barang akibat inflasi, struktur modal yang kurang efektif, beban penjualan yang meningkat, dan yang lainnya.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya faktor *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan dana yang akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayar perusahaan (Irawati, 2006 : 122). *Leverage* memiliki perang yang penting dalam sebuah perusahaan. Kondisi *leverage* perusahaan otomotif dan komponen tahun 2011-2015 tampak pada data grafik sebagai berikut:

**Gambar 1.3**  
***Leverage* Perusahaan Otomotif dan Komponen**

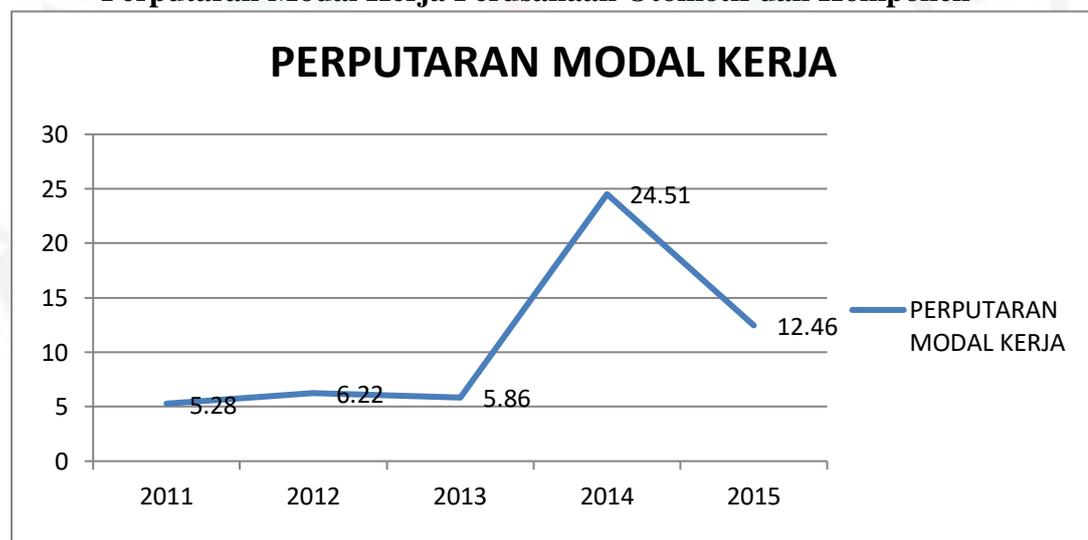


Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas, *leverage* perusahaan berfluktuasi namun terjadi kenaikan *leverage* di tahun 2015. *Leverage* yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan juga semakin tinggi dan berpengaruh pada laba yang diperoleh lebih kecil. Namun, ketika *leverage* digunakan secara efektif maka dapat menaikkan profitabilitas, sehingga laba yang di hasilkan lebih besar dari beban bunga yang dibayar.

Disamping faktor *leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas, faktor lain adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja menunjukkan keefektifan pendayagunaan modal kerja untuk melakukan kegiatan perusahaan (Yudiana, 2013:103). Maka penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan perputaran modal kerja yang dimiliki. Kondisi perputaran modal kerja perusahaan otomotif dan komponen tahun 2011-2015 tampak pada data grafik sebagai berikut :

**Gambar 1.2**  
**Perputaran Modal Kerja Perusahaan Otomotif dan Komponen**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari grafik terlihat modal kerja dengan jumlah perputaran yang kecil dan cenderung menurun. Ketika perputaran modal kerja menurun hal ini berarti kemampuan perusahaan juga menurun dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal kerja yang dimiliki dan menunjukkan perusahaan tidak efektif dalam mengelola modal kerja yang dimiliki.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, dimana Rolos, Murni dan Saerang (2014) meneliti pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Dahrani dan Maslinda (2013) meneliti pengaruh modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas, penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Sar, Ritonga, dan Azlina, (2014) meneliti mengenai pengaruh *leverage (Debt To Equity Ratio)*, terhadap profitabilitas dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Putra dan Badjra (2015) meneliti tentang pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dan hasil dari penelitian ini terbukti *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas mau pun pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada data yang digunakan sebagai sampel dan penggunaan tahun atau periode pengamatan serta teknik analisis data yang digunakan. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil sampel perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dengan analisis data menggunakan analisis jalur. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memperbaharui dan mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang : **“Pengaruh *Leverage* dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap perputaran modal kerja?
5. Bagaimana pengaruh permintaan terhadap profitabilitas?
6. Bagaimana pengaruh penjualan terhadap profitabilitas?
7. Bagaimana perubahan laba terhadap profitabilitas?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada *leverage* diukur dengan *Debt to Total Equity Ratio* (DER), modal kerja yang diukur dengan perputaran modal kerja, dan profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh langsung *leverage* terhadap perputaran modal kerja pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
2. Apakah ada pengaruh langsung *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
3. Apakah ada pengaruh langsung perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap perputaran modal kerja pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang *leverage* dan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

2. Bagi perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam menggunakan *leverage* dan perputaran modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan bidang penelitian mengenai pengaruh *leverage* dan perputaran modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas.

4. Bagi peneliti lain

Bagi pembaca dan pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.